

**“WAKTU TIDAK MENJAMIN PEMAAFAN”: STUDI *INTERPRETATIVE
PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS* TENTANG PEMAAFAN PASANGAN
PADA WANITA DENGAN HIV**

Edwin Rosario Riyantono

15000121410008

Magister Psikologi Universitas Diponegoro

edwinrosario461@gmail.com

ABSTRAK

Pemaafan merupakan perjalanan panjang yang penuh tantangan terlebih jika yang menjadi sumber masalah adalah pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman pemaafan pasangan yang dilalui wanita dengan HIV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Partisipan dalam penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu wanita berstatus ODHIV minimal lima tahun, mengetahui terdiagnosis sebelum ataupun di satu sampai lima tahun usia pernikahan, dan terdaftar sebagai pasien ODHIV di Puskesmas Bumiwonorejo. Empat orang partisipan dipilih untuk terlibat dalam penelitian ini. Hasil penelitian mendapati tiga tema induk yaitu (1) tekanan lingkungan sekitar; (2) perjalanan menuju pemaafan pasangan; serta (3) kehidupan yang lebih baik. Kekerasan dalam rumah tangga, ketidakjujuran pasangan, budaya menyimpang, peran anak dan orang lain, serta kepercayaan dan keyakinan spiritual memiliki pengaruh besar dalam proses dan keputusan pemaafan pasangan yang dijalani oleh wanita dengan HIV. Pengaruh tersebut dapat berupa dukungan ataupun hambatan dalam proses yang dijalani. Pemaafan pasangan yang dijalani wanita dengan HIV merupakan sebuah siklus panjang yang sering kali berulang dimana tipping point memainkan peran penting dalam proses ini. Hasil penelitian juga mendapati bahwa waktu tidak menjamin wanita dengan HIV dapat memaafkan pasangannya. Terlepas dari memaafkan ataupun tidak memaafkan pasangan, wanita dengan HIV merasakan kehidupannya semakin membaik setelah pengambilan keputusan yang ditandai dengan munculnya rasa tenang dan harapan. Penelitian ini dapat memperkaya dan menambah literatur terkait pemaafan pasangan yang dijalani wanita dengan HIV serta membuka peluang untuk pengembangan studi yang berkaitan.

Kata Kunci: Pemaafan, wanita dengan HIV, pasangan